

Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Akuntansi Pertanggungjawaban terhadap Kinerja Manajerial

Agnes Shinta Dewi*

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*Agneshinta489@gmail.com

Abstract. Budget participation and accountability accounting are two important elements in the budgeting process because with these two elements that are effective, there will be efforts to achieve the targets that have been prepared so that good performance can be achieved with the aim to know and test empirically about the influence of budget participation and accounting accountability on managerial performance in Regional Owned Enterprises (BUMD) and to know and test the dominant variables affecting managerial performance in Regional Owned Enterprises (BUMD). Regional Owned Enterprises (BUMD) is the object of this study with a sample of 30 Top managers and Middle Managers using survey techniques with questionnaires. To answer the formulation, purpose and hypothesis of research, the analysis used is multiple linear regression analysis. The results of multiple linear regression analysis concluded that the 1st hypothesis that reads "that budget participation and accountability of accountability positively affect managerial performance" tested the truth and the 2nd hypothesis that reads "that budget participation has a more dominant effect on managerial performance" tested the truth.

Keywords: *Budget Participation, Accountability Accounting, Managerial Performance*

Abstrak. Partisipasi anggaran dan akuntansi pertanggungjawaban merupakan dua unsur penting dalam proses penyusunan anggaran karena dengan adanya dua unsur tersebut yang efektif, maka akan timbul usaha untuk mencapai target yang telah disusun sehingga dapat tercapai kinerja yang baik dengan tujuan untuk mengetahui dan menguji secara empiris tentang pengaruh partisipasi anggaran dan akuntansi pertanggungjawaban terhadap kinerja manajerial di Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) dan untuk mengetahui dan menguji variabel yang dominan mempengaruhi kinerja manajerial di Badan Usaha Milik Daerah (BUMD). Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) merupakan obyek dari penelitian ini dengan sampel sebanyak 30 Top manajer dan Middle Manajer dengan menggunakan teknik survey dengan kuisioner. Untuk menjawab perumusan, tujuan dan hipotesis penelitian maka analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil analisis regresi linier berganda menyimpulkan bahwa hipotesis ke-1 yang berbunyi "bahwa partisipasi anggaran dan akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial" teruji kebenarannya dan hipotesis ke-2 yang berbunyi "bahwa partisipasi anggaran lebih dominan berpengaruh terhadap kinerja manajerial" teruji kebenarannya.

Kata Kunci: *Partisipasi Anggaran, Akuntansi Pertanggungjawaban, Kinerja Manajerial.*

A. Pendahuluan

Latar Belakang

Kinerja manajerial dalam organisasi yang merupakan salah satu jawaban dari berhasil atau tidaknya tujuan yang telah ditetapkan. Para atasan atau manajer perusahaan-perusahaan di Indonesia sering kali tidak memperhatikan tujuan dua organisasi secara optimal, kecuali jika perusahaan sudah semakin memburuk. Juniarti dan Evelyn (2003) menjelaskan bahwa kinerja manajerial merupakan ukuran seberapa efektif dan efisien manajer telah bekerja untuk mencapai tujuan organisasi. Apabila perusahaan memiliki kinerja yang baik maka perusahaan lebih merasa optimis untuk dapat mencapai keberhasilan yang dikehendaki. Dengan demikian maka kelangsungan hidup perusahaan akan lebih terjamin. Namun bila kinerja perusahaan buruk maka perusahaan pesimis untuk dapat mencapai tingkat keberhasilan yang dikehendaki. Dan Pabundu (2006:121) mendefinisikan bahwa kinerja manajerial adalah hasil-hasil fungsi pekerjaan atau kegiatan seseorang maupun kelompok dalam suatu organisasi yang dipengaruhi oleh berbagai faktor untuk mencapai tujuan organisasi dalam periode waktu tertentu.

Partisipasi anggaran (*budgeting participation*) adalah pendekatan penganggaran yang memungkinkan para manajer yang akan bertanggungjawab atas kinerja anggaran, untuk berpartisipasi dalam pengembangan anggaran, partisipasi anggaran mengkomunikasikan rasa tanggung jawab pada para manajer tingkat bawah dan mendorong kreatifitas (Hansen dan Mowen, 2004:552). Partisipasi anggaran bertujuan agar anggaran yang ditetapkan bisa sesuai dengan keadaan yang terjadi. Proses penyusunan anggaran memerlukan kerja sama yang baik antara atasan dan bawahan yang disusun cara partisipatif dan disahkan oleh para manajer dari setiap divisi dan pusat pertanggungjawaban dalam suatu organisasi. Manajer puncak menciptakan berbagai divisi tanggung jawab atau dikenal dengan pusat pertanggungjawaban.

Akuntansi pertanggungjawaban adalah sistem perusahaan yang mengelompokkan organisasi atas pusat-pusat pertanggungjawaban, sehingga apabila terjadi penyimpangan atas anggaran, maka pihak manajemen dapat mencari orang yang bertanggungjawab atas penyimpangan yang terjadi. Penerapan akuntansi pertanggungjawaban yang memadai mampu mendorong perusahaan guna mencapai tujuan perusahaan. Hal tersebut dapat membantu manajemen perusahaan untuk memberikan kontribusi atas penyusunan anggaran dan penilaian kinerja dari setiap pusat pertanggungjawaban dalam rangka pengambilan keputusan.

Partisipasi anggaran di BUMD di Kota Bandung yang memungkinkan para manajer untuk bertanggungjawab atas kinerja anggaran yang telah disusun. Partisipasi anggaran yang telah diterapkan BUMD di kota Bandung, melibatkan manajemen puncak yang pada umumnya kurang mengetahui operasi terperinci sehari-hari, sekarang mengikutsertakan manajer tingkat menengah dan bawah dalam penyusunan anggaran, tujuannya untuk mengkomunikasikan rasa tanggung jawab kepada para manajer tingkat menengah dan bawah sehingga dapat mendorong kreatifitas terhadap perusahaan. Partisipasi anggaran dan akuntansi pertanggungjawaban merupakan dua unsur penting dalam proses penyusunan anggaran yang efektif, untuk mencapai kinerja manajemen terbaik pada perusahaan. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka identifikasi masalah penelitian ini yaitu :

1. Apakah terdapat pengaruh antara partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial?
2. Apakah terdapat pengaruh antara akuntansi pertanggungjawaban terhadap kinerja manajerial?

Berdasarkan uraian identifikasi masalah di atas, maka adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mampu menjelaskan pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial.
2. Untuk mampu menjelaskan pengaruh akuntansi pertanggungjawaban terhadap kinerja manajerial

B. Metodologi Penelitian

Pada penelitian ini, dengan metode penelitian penulis bermaksud untuk mendapatkan informasi yang luas dari suatu populasi, informasi tersebut berkaitan dengan keterkaitan atau pengaruh antar variabel yaitu partisipasi anggaran dan akuntansi pertanggungjawaban terhadap kinerja manajerial. Metode penelitian yang penulis gunakan yakni metode penelitian kuantitatif dengan

analisis deskriptif dan verifikatif. Penelitian ini menggunakan data primer yaitu data yang diperoleh dari BUMD di Kota Bandung dengan metode kuesioner yang dibagikan kepada para manajer struktural yang berkaitan dengan variabel dalam penelitian ini. Teknik pengambilan sampel menggunakan non probability dengan teknik purposive sampling yang menghasilkan 30 Manajer BUMD di Kota Bandung. Adapun pengujian hipotesisnya yaitu Uji Asumsi klasik, Uji Simultan (Uji F), Uji Parsial (Uji t), Uji Regresi Linier Berganda dan Koefisiensi Determinasi

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil dari pengolahan data menggunakan program SPSS, diperoleh estimasi linier berganda yang tersaji dalam tabel 1.

Tabel 1. Hasil analisis regresi linear berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-41.382	19.757		-2.095	.046
Partisipasi Anggaran	1.891	.215	.796	8.785	.000
Akuntansi Pertanggungjawaban	.751	.329	.207	2.287	.030

Menurut table diatas, maka bisa diuraikan model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = -41.382 + 1.891 X_1 + 0.751 X_2$$

Koefisien-koefisien persamaan regresi linier berganda di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Konstanta (a) sebesar -41.382 mempunyai arti apabila partisipasi anggaran (X₁) dan akuntansi pertanggungjawaban (X₂) sama dengan nol, maka kinerja manajerial (Y) akan bernilai negatif sebesar -41.382.
2. Koefisien regresi partisipasi anggaran (X₁) sebesar 1.891 mempunyai arti setiap kenaikan partisipasi anggaran sebesar 1 satuan, maka kinerja manajerial akan naik sebesar 1.891.
3. Koefisien regresi akuntansi pertanggungjawaban (X₂) sebesar 0.751 mempunyai arti setiap kenaikan akuntansi pertanggungjawaban sebesar 1 satuan, maka kinerja manajerial akan naik sebesar 0.751.

Berikut adalah hasil pengujian simultan (uji-f) serta model regresi simultan:

Tabel 2. Hasil Uji Simultan (Uji f)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	5137.157	2	2568.578	61.077	.000 ^b
Residual	1135.479	27	42.055		
Total	6272.636	29			

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS versi 23

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil uji simultan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.000, atau lebih kecil dibanding 0.05 sehingga H₀ ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yakni partisipasi anggaran dan akuntansi pertanggungjawaban terhadap variabel dependen yakni kinerja manajerial terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan.

Hal ini memastikan jika dapat dilakukan pengujian selanjutnya yaitu pengujian secara parsial (uji t).

Tabel 3. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-41.382	19.757		-2.095	.046
Partisipasi Anggaran	1.891	.215	.796	8.785	.000
Akuntansi Pertanggungjawaban	.751	.329	.207	2.287	.030

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS versi 23

Pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil uji t untuk partisipasi anggaran diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.005, untuk uji satu arah maka *p-value* bernilai sebesar $0.000 : 2 = 0.000$ atau lebih kecil dibanding 0.05 sehingga H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan dari partisipasi anggaran (X1) terhadap kinerja manajerial (Y).
2. Hasil uji t untuk akuntansi pertanggungjawaban diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.030, untuk uji satu arah maka *p-value* bernilai sebesar $0.030 : 2 = 0.015$ atau lebih kecil dibanding 0.05 sehingga H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan dari akuntansi pertanggungjawaban (X2) terhadap kinerja manajerial (Y).

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.905 ^a	.819	.806	6.48497

a. Predictors: (Constant), Akuntansi Pertanggungjawaban, Partisipasi Anggaran

b. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS versi 23

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil koefisien korelasi yang diperoleh adalah 0.905. Maka diperoleh data R^2 adalah 0.819. Koefisien determinasi dihitung dengan cara mengkuadratkan hasil korelasi kemudian dikalikan dengan 100%. Maka nilai koefisien determinasi diperoleh $0.819 \times 100\%$, sebesar 81.9%. Berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan varians dari variabel terikatnya adalah sebesar 81.9%, sehingga terdapat 18.1% varians variabel terikat yang dijelaskan oleh faktor lain.

Selain itu, untuk melihat besarnya pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus *Beta x Zero Order*. Beta adalah koefisien regresi yang telah di standarkan dan zero order ialah korelasi parsial dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen (Gujarati, 2003). Hasil nilai beta dan zero order dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi Parsial**Coefficients^a**

Model	Standardized Coefficients	Correlations
	Beta	Zero-order
1 (Constant)		
Partisipasi Anggaran	.796	.885
Akuntansi Pertanggungjawaban	.207	.549

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

Sumber: Hasil Pengolahan 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat dilakukan perhitungan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat:

1. Partisipasi anggaran = $0.796 \times 0.885 \times 100\% = 70.45\%$
2. Akuntansi pertanggungjawaban = $0.207 \times 0.549 \times 100\% = 11.36\%$

Dari perhitungan tersebut, dapat diketahui bahwa variabel partisipasi anggaran menghasilkan pengaruh yang besar terhadap kinerja manajerial yaitu sebesar 70.45%, sedangkan variabel akuntansi pertanggungjawaban menghasilkan pengaruh terhadap kinerja manajerial sebesar 11.36%.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada manajer perusahaan BUMD di Kota Bandung yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. partisipasi anggaran berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial pada BUMD di Kota Bandung dan sekitarnya. Dengan kata lain, apabila semakin baiknya BUMD di Kota Bandung dan sekitarnya dalam menerapkan partisipasi anggaran, maka akan menghasilkan kinerja manajerial yang baik.
2. akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial pada BUMD di Kota Bandung. Dengan kata lain, apabila semakin baik BUMD di Kota Bandung dalam akuntansi pertanggungjawaban, maka akan menghasilkan kinerja manajerial yang baik.

Acknowledge

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dan mendukung dalam memberikan data maupun informasi untuk menyelesaikan penelitian ini.

Daftar Pustaka

- [1] A.F.Stoner James, DKK, 1996, Manajemen, Edisi Indonesia, Penerbit PT. Prenhallindo, Jakarta
- [2] Anwar, Iyang Sri Anandari. 2013. Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Prestasi Kerja Pada PT. Telkom Witel Jatim Timur (Jember). Skripsi Program Studi Akuntansi Universitas Jember
- [3] Bambang Wahyudi. (2002). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Sulita.
- [4] Hansen & Mowen. 2004. Manajemen Biaya, Edisi Bahasa Indonesia. Buku Kedua. Jakarta: Salemba Empat
- [5] Juniarti, dan Evelyne. 2003. Hubungan Karakteristik Informasi yang Dihasilkan oleh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial pada Perusahaan-perusahaan Manufaktur di Jawa Timur. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol.5, No.2, November 2003: 110-122.
- [6] Kennis, I, 1979. Effects of Budgetary Goal Characteristics on Managerial Attitudes and Performance. Accounting Review, October, 707-721.

- [7] Mulyadi. 2001. Sistem Akuntansi Edisi Tiga. Jakarta: Salemba Empat.
- [8] Tika H. Moh. Pabundu. 2006. Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja Perusahaan, Cetakan Pertama, PT. Bhumi Aksara, Jakarta